

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN BERISIKO DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA 13 – 15 TAHUN DI DKI JAKARTA: ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS

Risya Amelia Ramadhany

Abstrak

Obesitas adalah suatu keadaan dimana energi yang masuk dan energi yang digunakan tidak dalam keadaan yang seimbang dalam kurun waktu tertentu sehingga tubuh mengalami penimbunan lemak secara berlebihan. Provinsi DKI Jakarta menempati posisi ke-1 obesitas remaja usia 13 -15 tahun tertinggi di Indonesia. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi obesitas pada remaja yaitu sosioekonomi (umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan status merokok remaja) dan kebiasaan konsumsi makanan berisiko seperti makanan manis, minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, *soft drink*, minuman berenergi dan mie instan atau makanan instan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan makanan berisiko dengan kejadian obesitas pada Remaja Usia 13-15 Tahun di DKI Jakarta Tahun 2018. Desain penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari data hasil survey Riskesdas 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 597 responden remaja usia 13 -15 tahun. Analisis bivariat dilakukan dengan chi square serta analisis multivariat dengan regresi logistik. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa pendidikan ibu ($p = 0,001$) dan minuman berenergi ($p = 0,036$) berpengaruh terhadap kejadian obesitas pada remaja. Pada analisis multivariat diketahui bahwa variabel yang paling dominan secara statistik mempengaruhi kejadian obesitas remaja adalah pendidikan ibu dengan nilai OR sebesar 1,895 yang artinya ibu yang memiliki pendidikan yang rendah memiliki risiko 1,895 kali lebih tinggi memiliki anak remaja berstatus gizi obesitas daripada ibu berpendidikan tinggi.

Kata Kunci: Minuman berenergi, Obesitas, Pendidikan Ibu.

THE RELATIONSHIP BETWEEN CONSUMPTION OF RISK FOOD WITH OBESITY AMONG ADOLESCENT AGED 13 -15 IN DKI JAKARTA : SECONDARY DATA OF RISKESDAS 2018

Risya Amelia Ramadhany

ABSTRACT

Obesity is a condition in which the intake and expenditure of energy are imbalanced over a certain period of time, leading to excessive accumulation of fat in the body. The DKI Jakarta province occupies the first position for the highest rate of obesity among adolescents aged 13-15 years in Indonesia. The factors that can influence obesity is socioeconomic (age, gender, parent's level of education and parent's work), smoking behavior) and risky eating habits such as sweet foods, sweet drinks, salted foods, fatty/fried foods, soft drink, energy drinks and instan food. The aim of this study is to determine the relationship between risk food consumption and the occurrence of obesity among adolescents aged 13-15 years in DKI Jakarta in 2018. Design of this study is a cross-sectional using secondary data from Riskesdas 2018 survey with sample size of 597 adolescent aged 13 -15 years old as respondent. Bivariate analysis using chi square test and multivariate analysis using logistic regression. The result showed that mother's level of education and energy drinks consumption having relation with the obesity in adolescent. In multivariate analysis, it is known that the variable that the most dominantly statistically influences, the occurrence, of adolescent is mother's level education, with an OR value of 1,895. This means that mothers with low education have a 1,895 times higher risk of having teenage children with obesity compared to highly educated mothers.

Keyword : Energy drinks, Mother's education, Obesity